

Media Cetak	Tribun jateng
Tanggal	15 Februari 2024
Wilayah	Kabupaten Wonosobo



Akses Jalan Watumalang Menuju Dieng Semakin Mudah Halaman: 9

Akses Jalan Watumalang Menuju Dieng Semakin Mudah

► Bupati Wonosobo Gelar Touring Motor untuk Monitoring Pembangunan dan Pemanfaatan Jalan

WONOSOBO - Pemerintah Kabupaten (Pekab) Wonosobo pada tahun 2024 masih akan terus melanjutkan pembangunan infrastruktur. Pembangunan infrastruktur jalan masih menjadi salah satu prioritas yang akan dilakukan, mengingat tingkat kemantapan jalan di Kabupaten Wonosobo masih di angka 65 persen.

Pekab Wonosobo meluncurkan sejumlah proyek pembangunan infrastruktur yang telah rampung digarap tahun 2023, bertempat di Taman Rekreasi Kaliangget, Rabu (31/1). Dalam acara tersebut disampaikan, alokasi anggaran untuk infrastruktur di tahun 2023 mencapai Rp 254 miliar lebih. Adapun besaran anggaran untuk jalan dan jembatan mencapai Rp 163,6 miliar.

Bupati Wonosobo, Afif Nurhidayat, memanfaatkan agenda touring motor bersama camat dan kepala desa sebagai media sinergitas sekaligus untuk monitoring pembangunan dan pemanfaatan jalan. Pada Minggu (11/2) pagi, bupati kembali mengadakan touring motor, start dari Pendapa Bupati dan mengambil rute jalan Watumalang menuju Dieng.

Afif mengatakan, kegiatan touring motor kali ini guna mengajak jajarannya merasakan apa yang dirasakan masyarakat, khususnya wilayah Watumalang, yang memiliki kondisi medan cukup ekstrem. "Agenda touring dari desa ke desa sambil melihat apa yang sudah dilakukan dan apa yang akan dilakukan. Ini bagian dari menyerap masukan masyarakat

terhadap proses pembangunan di Kabupaten Wonosobo," ujar Afif.

Dia mengatakan, jalan di wilayah Kecamatan Watumalang secara bertahap setiap tahunnya mendapatkan alokasi untuk pembangunan infrastruktur jalan. Diketahui, jalan di wilayah Kecamatan Watumalang banyak dikeluhkan masyarakat dengan kondisi rusak ditambah medan yang naik turun dan berkelok.

"Alhamdulillah, pada tahun ini kami sudah alokasikan anggaran untuk merehabilitasi jalan utama arah Kejiwan, Kuripan, dan seterusnya, pastinya secara bertahap. Mudah-mudahan nanti berlanjut pada tahun-tahun yang akan datang," ungkap Afif.

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Wonosobo, Nurudin Ardiyanto menyampaikan, pada tahun 2023 Pekab Wonosobo telah menyelesaikan pembangunan beberapa ruas jalan. Salah satunya ruas jalan Rangke-Watumalang yang telah selesai dikerjakan dan sudah bisa dilalui.

Pada tahun 2024, beberapa ruas jalan di Kecamatan Watumalang juga akan dibangun. Upaya pemantapan jalan di wilayah Kecamatan Watumalang selain untuk mendukung sektor pertanian juga sekaligus menggeliatkan pariwisata di sepanjang jalur ini hingga ke Dieng.

Dia mengatakan, pada Lebaran nanti sepanjang jalur Watumalang sampai Dieng sudah rampung dikerjakan sehingga dapat digunakan

menjadi jalur alternatif menuju kawasan Dieng. Hal ini ditujukan untuk mengurangi kemacetan di jalur utama menuju kawasan Dieng pada saat libur tiba. Di samping itu, jalur ini menjadi alternatif kedua untuk menghindari jalur Sikarim yang terkenal ekstrem.

"Adanya ruas Rangke-Watumalang ini kita berharap akan tumbuh wisata-wisata, ataupun desa wisata-desa wisata di Watumalang," tandasnya.

Resmikan jembatan

Di sela-sela perjalanan touring motor, bupati meresmikan Jembatan Mutisari, Watumalang. Nurudin mengatakan, Jembatan Mutisari rusak akibat terkena bencana alam pada akhir 2022. Akibatnya jembatan penghubung antara Desa Mutisari, Kecamatan Watumalang, dan Desa Campursari, Kecamatan Kejajar, hanya dapat dilewati kendaraan kecil sehingga menghambat akses masyarakat.

"Kebetulan pada tahun 2022 akhir jembatan ini terkena bencana, maka di tahun 2023 dengan dana tanggap bencana kami lakukan penyelesaian sehingga bisa menyambungkan anantara Mutisari dan Campursari dengan baik," jelasnya.

Jembatan ini juga salah satu bagian dari akses ruas jalan Rangke-Watumalang yang diproyeksikan menjadi ruas baru guna mendukung pariwisata di Wonosobo. Dia berharap, dengan semakin baiknya akses ini dapat membantu meningkatkan sektor perekonomian dan pertanian di jalur ini. **(adv/ima)**